

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 PABELAN
KAB. SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memenuhi Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Diajukan Oleh :

ACHMAD RIZA FAUZI

A 210020053

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 PABELAN
KAB. SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Diajukan Oleh :

ACHMAD RIZA FAUZI

A 210 080 053

Disetujui Untuk Dipertahankan

Dihadapan Dewan Penguji Skripsi S-1

Pembimbing I



Dra. Wafroturrohmah, SE, M.M

Tanggal Persetujuan

Pembimbing II



Drs. Nur Chusni, MAg

Tanggal Persetujuan

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Achmad Riza Fauzi

NIM : A 210 080 053

Fakultas / Jurusan : KIP / Pend. Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP
NEGERI 3 PABELAN KAB. SEMARANG TAHUN AJARAN
2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Februari 2014

Yang menyatakan

Achmad Riza Fauzi

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 PABELAN KAB. SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Achmad Riza Fauzi, A 210 080 053, Jurusan Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 69 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru – guru. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subyek penelitian adalah guru dan karyawan SMP N 3 Pabelan, kab.Semarang yang berjumlah 50 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui angket, teknik analisis data menggunakan teknik analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru, dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 16,192 - 0,043X_1 + 0,450X_2$, dari hasil uji t terhadap variabel kepemimpinan diketahui $t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-0,227 < -1,961$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001, dan uji t terhadap variabel motivasi diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,345 > 1,961$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,042. Berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,059 > 2,786$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001, dimana keseluruhan koefisiensi independen bernilai positif. Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,282, dimana ini berarti bahwa variabel kepemimpinan dan motivasi kerja memiliki pengaruh 28,2% terhadap kinerja guru.

Dari hasil perhitungan dalam penelitian diketahui bahwa variabel kepemimpinan memberikan sumbangan relatif sebesar 51,1% dan sumbangan efektif 14,4%. Variabel motivasi kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 48,9% dan sumbangan efektif 13,8%. Berdasarkan perhitungan diketahui sumbangan efektif kedua variabel kepemimpinan dan motivasi kerja sebesar 28,2%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

Kata kunci: *kepemimpinan, motivasi, kinerja*

A. Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang paling mendasar dan sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Mutu pendidikan akan tercapai apabila komponen yang terdapat dalam meningkatkan mutu pendidikan memenuhi syarat tertentu. Komponen yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan bertanggung jawab.

Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran penting sebagai penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Tanpa adanya peran guru maka proses belajar mengajar akan terganggu bahkan gagal. Oleh karena itu dalam manajemen pendidikan perananan guru dalam upaya keberhasilan pendidikan selalu ditingkatkan, kinerja atau prestasi kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global

Menurut Rahardja (2004:4) bahwa kinerja adalah prestasi kerja, hasil kerja atau unjuk kerja. Kemampuan melaksanakan tugas atau kinerja (performance) adalah sesuatu hal yang dapat meningkatkan fungsi motivasi secara terus menerus. Dengan demikian, kinerja guru hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Rivai (2005:15), “kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah unjuk kerja seseorang dalam melaksanakan tugas sebagai realisasi konkret dari kompetensi berdasarkan kecakapan, pengalaman dan kesungguhan.

Diantara faktor penting yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kepemimpinan. Kepemimpinan menurut Robin (2002:3) adalah “kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan”. Setiap manusia pada hakikatnya adalah pemimpin dan setiap manusia akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya kelak. Kepemimpinan merupakan salah satu topik terpenting dalam mempelajari dan mempraktekan manajemen sehingga Gibson, *et al.* (dalam Husaini Usman, 2010:277) menyebutkan fungsi manajemen dengan singkatan POLC, yaitu *Planning, Organizing, Leading, dan Controlling*. Alasannya, dengan melalui POLC para pemimpin dapat mengarahkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dengan baik

Kualitas dan efektivitas mengajar guru dipengaruhi berbagai faktor diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memegang peranan penting karena kepala sekolah bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan memberdayakan guru-guru agar terus meningkatkan kemampuan kerjanya. Cara kepala sekolah dalam berinteraksi dengan bawahan sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya sekolah yang dipimpinya, serta turut mempengaruhi keteladanan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Motivasi menjadi aktualisasi seorang karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Interaksi yang terjadi dalam suatu instansi melibatkan individu-individu yang cenderung memiliki perilaku yang berbeda. Oleh karena itu, motivasi ini merupakan subyek yang penting bagi seorang pimpinan atau kepala sekolah, karena seorang pimpinan atau kepala sekolah harus bekerja dengan dan melalui orang lain. Dengan melakukan pembenahan dan pengembangan organisasi, diperlukan pula suatu upaya untuk memahami masing-masing orang yang berperilaku tertentu agar dapat mewujudkan suatu

kekuatan pendorong bagi diri seorang karyawan dalam berperilaku guna meraih atau mencapai tujuan kepuasan.

Motivasi adalah sebuah faktor yang lebih mengarah pada perilaku dalam organisasi. Motivasi berasal dari kata motive. Motive adalah keadaan dalam diri seseorang yang menimbulkan kekuatan, menggerakkan, mendorong, mengarahkan motivasi. Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan (Handoko, 2000: 252). Dengan demikian, motivasi merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam praktiknya, seorang karyawan yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi, dia juga cenderung akan memiliki kinerja yang baik dan tinggi.

Setiap guru belum tentu bersedia mengerahkan prestasi kerja yang dimilikinya secara optimal, sehingga masih diperlukan adanya pendorong agar seseorang mau menggunakan seluruh potensinya untuk bekerja. Selanjutnya, berdasarkan pemikiran tersebut maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 3 PABELAN KAB. SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013”**.

Suatu penelitian ilmiah harus ada tujuan yang tepat supaya penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan peneliti.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Pabelan Kab.Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013
2. Untuk menetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Pabelan Kab.Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

3. Untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Pabelan Kab.Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Pabelan Kab.Semarang.Waktu penelitian sekitar bulan November 2013.Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian populasi yaitu sebanyak 50 Gurudan karyawan SMP Negeri 3 Pabelan Kab.Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan Angket dan dokumentasi dan jenis peneitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tetang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Teknik Pengujian Instrumen digunakan adalah Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan instrumen. Sedangkan Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen tersebut dapat terpercaya. Uji Prasyarat Analisis menggunakan Uji Normalitas dan Uji Linieritas. Sedangkan Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t , Uji F, dan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif X_1 , X_2 terhadap Y.

C. Hasil Penelitian

Data kepemimpinan diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 39, nilai terendah sebesar 19, skor rata-rata sebesar 31,18 dengan median sebesar 31 dan modus sebesar 30.

Data motivasi kerja diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 38, nilai terendah sebesar 14, rata-rata sebesar 29,70, median sebesar 31 dan modus sebesar 29

Data kinerja guru diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 37, nilai terendah sebesar 17, rata-rata sebesar 28,23, median sebesar 27 dan modus sebesar 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 16,192 - 0,043X_1 + 0,450X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kepemimpinan, dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kepemimpinan, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar 28,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan dalam penelitian diketahui bahwa variabel kepemimpinan memberikan sumbangan relatif sebesar 51,1% dan sumbangan efektif 14,4%. Variabel motivasi kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 48,9% dan sumbangan efektif 13,8%. Berdasarkan perhitungan diketahui sumbangan efektif kedua variabel kepemimpinan dan motivasi kerja sebesar 47,3%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja guru

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 16,192 - 0,043X_1 + 0,450X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing

variabel independen bernilai positif, artinya variabel kepemimpinan, dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kepemimpinan (b_1) adalah sebesar -0,043 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kepemimpinan (b_1) diperoleh $t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-0,227 < -2,018$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001, dengan sumbangan relatif sebesar 51,1% dan sumbangan efektif 14,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin rendah kepemimpinan akan semakin rendah kinerja guru.

Hasil tersebut mendukung teori Gaya kepemimpinan menurut Tjiptono (dalam Roy, 2009:31) dimana gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Untuk itu bagaimana pola dan metode yang diterapkan kepala sekolah melalui gaya kepemimpinannya akan mempengaruhi para guru dalam mengajar dan murid untuk belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi kerja (b_2) adalah sebesar 0,450 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi kerja (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,345 > 2,018$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,042, dengan sumbangan relatif sebesar 48,9% dan sumbangan efektif 13,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi kerja akan semakin tinggi kinerja guru, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi kerja akan semakin rendah kinerja guru..

Adapun menurut Gerungan (1980: 23), motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Dengan demikian, motivasi merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam praktiknya, seorang karyawan yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi, dia juga cenderung akan memiliki kinerja yang baik dan tinggi.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,059 > 3,230$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$. Hal ini berarti kepemimpinan, dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kepemimpinan, dan motivasi kerja akan diikuti peningkatan kinerja guru, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kepemimpinan, dan motivasi kerja akan diikuti penurunan kinerja guru. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,282$, artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kepemimpinan, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar $28,2\%$ sedangkan sisanya sebesar $71,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kepemimpinan memberikan sumbangan relatif sebesar $51,1\%$ dan sumbangan efektif $14,4\%$. Variabel motivasi kerja memberikan sumbangan relatif sebesar $48,9\%$ dan sumbangan efektif $13,8\%$. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja guru dibandingkan variabel motivasi kerja.

E. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri 3 Pabelan, kab.Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-0,227 < -2,018$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$ dengan sumbangan efektif sebesar $14,4\%$.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri 3 Pabelan, kab.Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,345 > 2,018$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,042$, dengan sumbangan efektif sebesar $13,8\%$.

3. Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri 3 Pabelan, kab.Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,059 > 3,230$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,282$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri 3 Pabelan, kab.Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013, adalah sebesar $28,2\%$ sedangkan sisanya sebesar $71,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri 3 Pabelan, kab.Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru merupakan salah satu komponen sekolah yang memegang peranan penting dalam menentukan mutu pendidikan sekolah. Oleh karena itu guru perlu meningkatkan motivasi kerja agar dapat meningkatkan kinerja yang ada dan tingkat profesionalitasnya. Sebab dengan kualitas guru serta kinerja yang baik akan dapat mencetak generasi yang baik dan berkualitas kelak.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mampu mengoptimalkan kepemimpinannya dan kompetensi professional yang tepat untuk diterapkan di sekolah sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada sehingga tercipta kinerja yang rileks, serta lebih produktif, yang pada akhirnya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat dibanggakan oleh sekolah dan daerahnya.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk lebih kreatif serta lebih objektif dalam memilih variable-variabel yang akan diteliti dalam melihat pengaruh pengaruh terhadap kinerja guru serta dapat memperluas daerah yang ditelitinya sehingga hasil yang dicapai lebih optimal dari penelitian sebelumnya.

F. Daftar Pustaka

- Gibson, James L., John M. Ivancevich dan James H. Donnelly, Jr. (1996). Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses, (Alih Bahasa Nunuk Adiarni), Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Handoko. 2000. Manajemen. Edisi II. Yogyakarta : BPFE
- Rahardja, Alice Tjandralila. (2004). “Hubungan Antara Komunikasi antar Pribadi Guru dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMUK BPK PENABUR Jakarta. Jurnal Pendidikan Penabur. III (3). [Online]. Tersedia: www.bpkpenabur.or.id/jurnal. [20 Oktober 2005]
- Rivai, Veithzal dan Mohd. Basri, Ahmad Fawzi. 2005. Performance Appraisal; Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta
- Robbins, Stephen . (2001), Organizational Behavior, New Jersey: Pearson Education International
- Tciptono, Diana, . 1995. Total Quality Manajemen. Yogyakarta : Andi Offset
- Usman, Husaini .2010. Manajemen :Teori, Praktik dan Riset Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.